

## **PENGUMPULAN DATA PROFIL PERIKANAN DARAT KABUPATEN TEGAL**



Penyusunan Profil Perikanan Darat dimaksudkan untuk pengelolaan sumber daya perikanan darat yang ramah lingkungan sebagai upaya peningkatan produksi perikanan tangkap di Jawa Tengah serta guna mewujudkan tata kelola perikanan tangkap di Perairan Darat yang bertanggungjawab, legal, dilaporkan dan sesuai ketentuan yang berlaku. Terdapat 7 (Tujuh) domain yang perlu dipenuhi antara lain domain lingkungan, teknologi penangkapan ikan, sosial, ekonomi, sumber daya ikan, tata kelola dan pemangku kepentingan. Pemerintah daerah melalui Dinas Perikanan Kabupaten Tegal dapat mengisi 2 (dua) domain yang terlampir disurat yaitu domain tata kelola dan pemangku kepentingan. Sedangkan 5 (lima) domain yang lain dapat diisi oleh warga sekitar Waduk Cacaban dan nelayan sekitar waduk. Lima domain tersebut meliputi domain lingkungan, teknologi penangkapan ikan, sosial, ekonomi dan sumber daya ikan. Jumlah responden pada kegiatan ini berjumlah 5 orang dengan latar belakang masing-masing adalah 2 nelayan dan 3 warga sekitar.



Berdasarkan hasil wawancara/interview yang telah dilakukan untuk pendataan profil perikanan darat adalah sebagai berikut:

1. Domain Lingkungan

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Fluktuasi muka air	2	Fluktuasi muka air pada saat musim air tinggi dan air rendah dalam 5-10 tahun terakhir tetap
2	Pencemaran	3	Perairan tercemar ringan atau masih layak untuk diminum
3	Tumbuhan sempadan	2	Sempadan 1-15 m
4	Daerah larangan penangkapan ikan	3	Ada daerah larangan penangkapan ikan yang dikelola/dijaga oleh stakeholders setempat
5	Modifikasi lingkungan	3	Tidak ada modifikasi lingkungan
6	Pendangkalan	2	Terjadi pendangkalan <20%
7	Habitat penting	3	Kondisi habitat penting belum terjadi perubahan/penurunan

2. Domain Teknologi Penangkapan Ikan

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Alat penangkapan ikan	2	Terdapat penggunaan API yang dilarang atau belum dilegalkan dalam ketentuan yang berlaku, 1-5 jenis alat tangkap
2	Metode penangkapan ikan	3	Tidak terdapat metode penangkapan ikan yang membahayakan kelestarian sumber daya ikan
3	Selektivitas dan kapasitas alat penangkapan ikan	2	API yang memiliki ukuran selektivitas dan kapasitas yang tidak sesuai dengan aturan < 10 unit
4	Produktivitas alat tangkap	1	Terdapat penggunaan API yang memiliki produktivitas tinggi, > 10 unit
5	Penempatan alat tangkap	3	Tidak terdapat penempatan API yang merugikan kelestarian sumber daya ikan

3. Domain Sosial

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Partisipasi masyarakat	2	Partisipasi masyarakat dalam bentuk melakukan penangkapan ikan yang tidak merusak
2	Konflik perikanan	3	Tidak terjadi konflik perikanan
3	Kesepakatan lokal	2	Tidak ada kesepakatan lokal yang mendukung upaya pengelolaan perikanan berkelanjutan
4	Peran tokoh	1	Tidak ada tokoh masyarakat
5	Proporsi pendidikan	1	Proporsi masyarakat yang berpendidikan dasar (SD – SMP) >60%
6	Pengalaman sebagai nelayan	3	Pengalaman sebagai nelayan diatas 10 tahun (<30%)



#### 4. Domain Ekonomi

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Kepemilikan aset	1	Jumlah/nilai aset tidak meningkat
2	Proporsi pendapatan	1	Proporsi pendapatan dari perikanan tangkap rendah (<50%)
3	Proporsi pengeluaran	1	Pengeluaran untuk non-pangan < pengeluaran untuk pangan
4	Ketergantungan ekonomi	1	Ekonomi keluarga berasal dari usaha perikanan dan usaha non-perikanan
5	Keragaman mata pencaharian nelayan	2	30-60% masyarakat setempat berprofesi sebagai nelayan

#### 5. Domain Sumber Daya Ikan

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Tren produksi penangkapan ikan	3	Trend hasil tangkapan stabil atau meningkat
2	Perubahan ukuran ikan yang tertangkap	2	Ukuran ikan yang tertangkap rata-rata relatif tetap
3	Proporsi anakan/ indukan ikan yang tertangkap bukan untuk dibudidayakan	2	Proporsi anakan/induk ikan yang tertangkap < 20% dari total hasil tangkapan
4	Komposisi hasil tangkapan	2	Komposisi spesies lengkap, keanekaragaman tinggi, masih tertangkap ikan jenis asli yang menjadi predator dalam jumlah dan/atau ukuran yang kurang lebih sama dengan kondisi 5-10 tahun yang lalu
5	Keberadaan spesies introduksi dan invasif	2	Terdapat spesies introduksi, namun tidak/belum menjadi spesies invasif

#### 6. Domain Tata Kelola

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip perikanan berkelanjutan	3	Tidak terjadi pelanggaran
2	Kelengkapan aturan hukum	1	Tidak ada regulasi
3	Kearifan lokal	2	Terdapat kearifan lokal, namun belum secara penuh mampu menjamin kelestarian SDI dan lingkungan
4	Mekanisme pengambilan keputusan	1	Belum pernah ada forum rapat/ konsultasi publik/musyawarah
5	Kebijakan pengelolaan perikanan berbasis ekosistem	1	Belum ada dokumen kebijakan pengelolaan perikanan berbasis ekosistem



7. Domain Pemangku Kepentingan

No.	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Sinergitas kebijakan/ program lintas sektor	3	Sektor terkait memiliki kebijakan / program / kegiatan di perairan darat dan mendukung upaya pengelolaan perikanan berkelanjutan
2	Kapasitas pemangku kepentingan	3	Ada upaya peningkatan kapasitas SDM yang mendukung upaya pengelolaan perikanan berkelanjutan
3	Orientasi kebijakan pemerintah daerah	2	Ada program / kegiatan / anggaran untuk mendukung pengelolaan perikanan secara berkelanjutan, tetapi sangat terbatas
4	Kelembagaan pengelolaan perikanan berskala lokal	1	Tidak ada kelembagaan pengelola perikanan

*Bidang Perikanan Tangkap  
Dinas Perikanan Kabupaten Tegal  
©2023*

